

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian dan Subjek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen yaitu Kemandirian Keuangan Daerah, dan variabel independen yang terdiri dari Pajak Daerah, Retribusi Daerah, dan Dana Bagi Hasil pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2018-2022. Sedangkan subjek penelitian dalam penelitian ini adalah Pemerintah Daerah di Provinsi Jawa Barat yang terletak di antara 5050°-7050° Lintang Selatan dan 104048°-108048° Bujur Timur yang terdiri dari 27 Kabupaten/Kota.

#### **3.2 Metode Penelitian**

Suatu penelitian membutuhkan sebuah metode agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan baik dan sistematis sehingga nantinya menghasilkan data yang tepat dan dapat dipercaya. Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2017:2). Menurut Arikunto (2019:27) penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang sesuai dengan namanya, banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya.

Menurut Sugiyono (2018:147) Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau

menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Penulis menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif karena dalam penelitian ini menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data sampai dengan data yang dihasilkan. Kemudian dijabarkan secara deskriptif yaitu dengan mendeskripsikan data yang diperoleh untuk menyelesaikan masalah yang diteliti.

### **3.2.1 Jenis Penelitian**

Metode penelitian dapat di artikan sebagai suatu pendekatan yang terdiri dari beberapa metode pendekatan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode pendekatan deskriptif yang dimana Menurut Sukmadinata (2017:72) penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjabarkan fenomena yang ada, baik fenomena alami maupun fenomena buatan manusia bisa mencakup aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena satu dengan fenomena lain.

Peneliti juga menggunakan metode kuantitatif, dimana Menurut Sugiyono (2017:8) metode kuantitatif di gunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Adapun alasan mengapa peneliti menggunakan metode kuantitatif adalah karena data peneliti berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2017:7)

### 3.2.2 Operasional Variabel

Menurut Hantono (2020:24) operasional adalah fitur yang dapat diamati dan dapat didefinisikan dalam sebuah konsep yang diubah dalam bentuk kata yang menggambarkan fenomena yang dapat diamati yang dapat di uji dan ditentukan dengan benar. Masih menurut Hantono (2020:24) variabel adalah suatu hal yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperolehnya informasi tentang hal tersebut, dan ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan hal tersebut penelitian ini menggunakan 2 jenis variabel berdasarkan hubungan antar variabel yaitu:

1. Variabel Independen, variabel ini sering disebut sebagai variabel bebas yang sering disimbolkan sebagai (X). Menurut Hantono (2020:25) variabel bebas merupakan jenis variabel yang dipercaya memberikan pengaruh terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini, variabel independen yang digunakan adalah Pajak Daerah, Retribusi Daerah, dan Dana Bagi Hasil.
2. Variabel Dependen, variabel ini sering disebut sebagai variabel terikat yang sering disimbolkan sebagai (Y). Menurut Sugiyono (2017:39) variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel dependen yang digunakan adalah kemandirian keuangan daerah.

Tabel 3.1

Tabel Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Pajak Daerah sebagai X1	Pajak daerah adalah kontribusi wajib kepada daerah yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan daerah bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat (Mardiasmo, 2018:14)	Realisasi Daerah Penerimaan Pajak	Rasio
Restribusi Daerah sebagai X2	Retribusi daerah merupakan pungutan daerah sebagai pembayaran jasa atau pemberi izin tertentu yang diberikan oleh pemerintah daerah bagi kepentingan pribadi atau kelompok. (PP Nomor 35 Tahun 2023)	Realisasi Daerah Penerimaan Restribusi	Rasio
Dana Bagi Hasil sebagai X3	Dana bagi hasil adalah hak daerah atas pengelolaan sumber-sumber penerimaan negara yang dihasilkan dari masing-masing daerah, yang besarnya ditentukan atas daerah penghasil yang didasarkan atas ketentuan perundang-undangan yang berlaku. (Baldrice Siregar 2015:144)	Realisasi Daerah Penerimaan Dana Bagi Hasil	Rasio
Kemandirian Keuangan Daerah sebagai (Y)	Kemandirian keuangan daerah adalah kemampuan suatu pemerintah daerah dalam membiayai sendiri baik dalam aktivitas kegiatan pemerintahan, pembangunan, dan pelayanan umum yang diberikan kepada masyarakat	Pendapatan Asli Daerah / Transfer Pusat + Provinsi + Pinjaman x 100%	Rasio

---

di daerah tersebut yang didapat dari penerimaan yang berasal dari masyarakat terutama komponen pajak daerah dan retribusi daerah untuk memenuhi sumber pendapatan yang diperlukan pemerintah daerah. (Halim 2014:232)

---

### 3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, peneliti melakukan kegiatan sebagai berikut:

1. Penelitian Dokumenter, dimana peneliti melihat, membaca, dan menelaah. Peneliti juga mengolah data serta menganalisa laporan-laporan yang diperoleh melalui *website* [www.djpk.kemenkeu.go.id](http://www.djpk.kemenkeu.go.id) Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan Kementerian Keuangan yang berkaitan dengan variabel-variabel yang diteliti.
2. Studi Kepustakaan, peneliti membaca berbagai buku ekonomi yang berkaitan dengan penelitian, jurnal-jurnal dan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan variabel yang diteliti yang digunakan sebagai landasan berpikir dan teori yang sesuai dengan penelitian.

#### 3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian kuantitatif ini menggunakan data sekunder. Data tersebut di peroleh melalui *website* [www.djpk.kemenkeu.go.id](http://www.djpk.kemenkeu.go.id) resmi Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan Kementerian Keuangan Republik Indonesia dengan menggunakan skala rasio

dan melalui buku-buku bacaan, literatur ilmiah dan sumber-sumber lain seperti penelitian-penelitian terdahulu dan bacaan yang relevan dengan penelitian ini.

### 3.2.3.2 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan orang, kasus, atau objek dimana hasil penelitian itu akan digeneralisasikan (Swarjana , 2022:5). Populasi dan sampel pada penelitian ini merupakan Laporan APBD dari 27 Kabupaten/Kota pada Provinsi Jawa Barat Tahun 2018-2022 sebagai berikut:

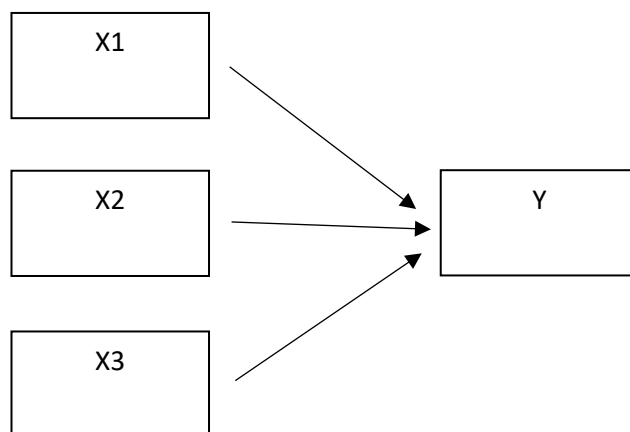
**Tabel 3.2**

**Daftar Kabupaten/Kota pada Provinsi Jawa Barat**

<b>No</b>	<b>Nama Kabupaten/Kota</b>	<b>No</b>	<b>Nama Kabupaten/Kota</b>
1	Kabupaten Bandung	15	Kabupaten Subang
2	Kabupaten Bandung Barat	16	Kabupaten Sukabumi
3	Kabupaten Bekasi	17	Kabupaten Sumedang
4	Kabupaten Bogor	18	Kabupaten Tasikmalaya
5	Kabupaten Ciamis	19	Kota Bandung
6	Kabupaten Cianjur	20	Kota Banjar
7	Kabupaten Cirebon	21	Kota Bekasi
8	Kabupaten Garut	22	Kota Bogor
9	Kabupaten Indramayu	23	Kota Cimahi
10	Kabupaten Karawang	24	Kota Cirebon
11	Kabupaten Kuningan	25	Kota Depok
12	Kabupaten Majalengka	26	Kota Sukabumi
13	Kabupaten Pangandaran	27	Kota Tasikmalaya
14	Kabupaten Purwakarta		

### 3.2.4 Paradigma Penelitian

Paradigma merupakan kumpulan longgar tentang asumsi yang secara logis dianut bersama, konsep atau proposisi yang mengarahkan cara berpikir dan cara penelitian. Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga variabel dimana variabel independen yaitu Pajak Daerah (X1), Retribusi Daerah (X2), dan Dana Bagi Hasil (X3) dan variabel dependen Kemandirian Daerah (Y).



**Gambar 3.1**  
**Model Penelitian**

Keterangan:

X1 = Pajak Daerah

X2 = Retribusi Daerah

X3 = Dana Bagi Hasil

Y = Kemandirian Keuangan Daerah

### 3.3 Teknik Analisis Data

Kegiatan dalam analisis data merupakan pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyusun data berdasarkan variabel seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2019:206)

#### 3.3.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2016:147)

#### 3.3.2 Uji Asumsi Klasik

##### 1. Uji Normalitas

Menurut Hantono (2020:49) Uji normalitas digunakan untuk mengetahui populasi data berdistribusi atau tidak. Pada model regresi yang baik menandakan bahwa nilai residual terdistribusi normal. Pengujian normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji *jarque-bera*. Dengan pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Nilai probabilitas *Jarque-bera* lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 karena data residual terdistribusi normal; dan
- b. Nilai probabilitas *Jarque-bera* lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 maka tidak karena data residual tidak terdistribusi normal



## 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel, nanti dilihat apakah memiliki korelasi yang tinggi antar tiap variabel bebas yang diteliti atau tidak. Jika memiliki korelasi tinggi, maka hubungan antara variabel independen dan dependen menjadi terganggu. Untuk menguji keputusan dalam Uji Multikolinearitas dengan metode Korelasi Berpasangan:

- a. Jika nilai korelasi antar variabel bebas lebih kecil dari 0,85 maka tidak ada multikolinearitas; dan
- b. Jika nilai korelasi antar variabel bebas lebih besar dari 0,85 maka terjadi multikolinearitas.

## 3. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk melihat ada tidaknya ketidaksamaan varian dari residual pada antar pengamatan. Jika variabel gangguan tidak mempunyai varian yang sama untuk semua observasi, maka dikatakan bahwa model tersebut terdapat gejala heterokedastisitas. Uji heterokedastisitas dengan metode Glejser sebagai berikut:

- a. Jika nilai *Probabilitas t-statistic* masing-masing variabel bebas lebih besar dari 0,05 maka tidak ada masalah dalam heterokedastisitas pada model regresi; dan
- b. Jika nilai *Probabilitas t-statistic* masing-masing variabel bebas lebih kecil dari 0,05 maka terdapat masalah heterokedastisitas.

### 3.3.3 Regresi Data Panel

Pada penelitian ini peneliti menggunakan analisis regresi data panel karena data panel merupakan data gabungan dari data *cross section* dan *time series*. Dimana unit/subjek yang sama diukur pada periode yang berbeda. Analisis ini didasarkan pada data panel dengan tujuan untuk mengetahui dan mengamati hubungan antara satu atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Menurut Basuki (2016:276) menyatakan bahwa regresi data panel merupakan teknik regresi yang menggabungkan data runtut waktu dengan data silang. *Cross Section* merupakan data yang dikumpulkan dengan subjek yang berbeda sedangkan *Time Series* merupakan data yang dikumpulkan suatu subjek dengan tahun yang berbeda dan berurutan. Karena penelitian ini menggunakan data *cross section* dan *time series*, maka persamaan model data panelnya sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_{1t} + \beta_2 X_{2t} + \beta_3 X_{3t} + \varepsilon$$

Keterangan:

$Y_{it}$  : Variabel Dependen

$\beta_0$  : Konstanta

$\beta_1$  : Koefisien Regresi X1

$X_{1t}$  : Variabel Independen X1

$\beta_2$  : Koefisien Regresi X2

$X_{2t}$  : Variabel Independen X2

$\beta_3$  : Koefisien Regresi X3

$X_{3t}$  : Variabel Independen X3

$\varepsilon$  : *Error Term*

Menurut Widarjono (2013:251), menyebutkan bahwa pemilihan teknik analisa regresi data panel dapat dilakukan dengan 3 metode, diantaranya:

1. *Common effect*, model ini merupakan model yang paling sederhana karena hanya mengkombinasikan data *time series* dan *cross section*. Dengan menggabungkan kedua data tersebut maka dapat digunakan metode *Ordinal Square* atau teknik kuadrat terkecil untuk mengestimasi model data panel.
2. *Fixed Effect*, model ini berasumsi bahwa perbedaan antar individu dapat diakomodasi dengan perbedaan intersepnya. Untuk mengantisipasinya digunakan variabel *dummy* untuk perbedaan intersep, seperti perbedaan budaya kerja, manajerial, dan sebagainya tapi sloponya tetap sama antar perusahaan. Model ini dikenal dengan teknik *Least Square Dummy Variabel (LDSV)*
3. *Random Effect*, model ini mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Perbedaannya terletak pada intersep yang ada diakomodasi oleh masing-masing perusahaan. Keuntungan menggunakan model *Random Effect* yakni menghilangkan heteroskedastisitas. Model ini disebut juga dengan *Generalized Least Square (GLS)*

### 3.3.4 Pemilihan model Estimasi

Dalam pengujian model estimasi terdapat beberapa teknik untuk menganalisis regresi yang paling tepat yaitu:

### 1. Uji Chow

Uji Chow adalah salah satu metode pengujian yang tepat untuk menentukan model *fixed effect* atau *common effect* yang digunakan dalam menganalisis data panel. Jika nilai probabilitas *Chi-Square*  $> 0,05$ , maka model yang tepat digunakan adalah model *common effect*, sedangkan jika *Chi-Square*  $< 0,05$  maka model yang paling tepat untuk digunakan adalah model *fixed effect*.

### 2. Uji Hausman

Uji Hausman adalah salah satu metode pengujian untuk menentukan model *fixed effect* atau *random effect* yang dipilih untuk metode mana yang paling tepat digunakan. Jika *probabilitas cross section random* menunjukkan nilai  $< 0,05$  maka metode yang digunakan adalah metode *fixed effect*. Sedangkan sebaliknya jika  $> 0,05$  maka metode yang tepat digunakan adalah metode *random effect*.

### 3. Uji Langrange Multiplier

Uji Langrange Multiplier adalah metode yang digunakan untuk mengetahui apakah model *random effect* lebih baik dari model *common effect*. Uji ini menggunakan metode *Breusch-Pagan*  $< 0,05$  maka model yang tepat adalah model *random effect*, sedangkan jika *P-Value*  $> 0,05$  maka model yang tepat digunakan adalah *common effect*.

### 3.3.5 Uji Hipotesis

#### 1. Uji Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2016) uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas (independen) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat (dependen).

$H_0$  : Pajak Daerah dan Retribusi Daerah secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah.

$H_1$  : Pajak Daerah dan Retribusi Daerah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah.

Dengan kriteria:

- 1) Jika F-statistik > F-tabel atau probabilitas < nilai signifikan (Sig.  $\leq$  0,05), maka  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima.
- 2) Jika F-statistik < F-tabel atau probabilitas > nilai signifikan (Sig.  $\geq$  0,05), maka  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak.

#### 2. Uji Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali (2016) uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen.

$H_0$  : Pajak Daerah, Retribusi Daerah, dan Dana Bagi Hasil secara parsial atau individu tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah.

$H_1$ : Pajak Daerah, Retribusi Daerah, dan Dana Bagi Hasil secara parsial atau individu memiliki pengaruh signifikan terhadap Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah.

Dengan kriteria:

- 1) Jika t-statistik < t-tabel atau tingkat signifikansi > 0,05  $H_0$  diterima  
 $H_1$  ditolak.
- 2) Jika t-statistik > t-tabel atau tingkat signifikansi < 0,05  $H_0$  ditolak  
 $H_1$  diterima.

### **3.3.6 Koefisien Determinan**

Menurut Ghozali (2016) koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur kemampuan variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai  $R^2$  mempunyai interval 0 sampai 1 ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ). Semakin besar  $R^2$  (mendekati 1), maka semakin baik hasil untuk model regresi tersebut, dimana variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Sebaliknya, semakin  $R^2$  mendekati 0 (nol), maka variabel independen secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan atau memprediksi variabel dependen.

### **3.3.7 Penarikan Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, penulis akan melakukan analisis secara kuantitatif dengan pengujian seperti pada tahapan di atas. Analisis tersebut akan membahas mengenai Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Dana Bagi Hasil dan Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah. Dari hasil tersebut penulis akan menarik suatu kesimpulan yaitu mengenai hipotesis yang ditetapkan tersebut diterima atau ditolak.